

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LatarBelakang

Pada era industri di Indonesia telah banyak penggunaan teknologi teknologi yang muktahir dalam membantu jalannya usaha yang digeluti para pelaku usaha. Namun dari penerapan teknologi ini tidak sedikit faktor kecelakaan kerja yang dialami oleh pekerja/karyawan. Hal ini yang menyebabkan perusahaan-perusahaan harus menjaga kesejahteraan maupun keselamatan karyawan dalam menjalankan aktifitas pekerjaan.

Tujuan yang hendak dicapai dalam dunia usaha baik itu pegusaha, pekerja itu sendiri maupun instansi-instansi pemerintah adalah kesejahteraan karyawannya. Oleh karena itu faktor manusia sangat memegang peran penting dalam perusahaan yang semakin berkembang dengan menggunakan teknologi canggih. Faktor manusia merupakan salah satu faktor yang dominan dalam pencapaian keberhasilan dari suatu usaha, sebab merekalah nantinya yang akan mengelola faktor-faktor yang ada dalam perusahaan.

Sektor manufaktur merupakan satu dari beberapa sektor dengan jumlah kecelakaan kerja yang tinggi. Terdapat beberapa industri di sektor ini seperti industri tekstil, industri elektrik, industri konsumsi dan industri kimia. Industri – industri tersebut mampu menimbulkan berbagai macam bahaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja saat melakukan kegiatan proses pekerjaan.

Yang disebut dengan kecelakaan beresiko ringan adalah kecelakaan yang terjadi pada karyawan dan waktu penyembuhan relative cepat atau dengan yang tidak begitu lama sampai karyawan bekerja kembali. Kecelakaan yang beresiko berat adalah kecelakaan yang terjadi pada karyawan dimana kecelakaan tersebut waktu penyembuhannya relatif lama, dan tidak dapat ditangani oleh P3K yang ada diperusahaan, karena keadaan yang cukup parah. Kecelakaan ini dapat menimbulkan cacat fisik bagi si penderita

Pada dasarnya beberapa penelitian tentang kecelakaan kerja pernah dilakukan. **Saragih (2014)** dalam Notoatmodjo, faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja yang sering dijumpai adalah faktor perilaku yang tidak sesuai aturan berlaku sebesar 88%, kondisi lingkungan kerja yang tidak aman sebesar 10%, atau kedua hal tersebut terjadi secara bersamaan. Sementara itu **Baharuddin (2008)** melalui penelitiannya di PT. Mitra Catur Mandiri (MCM) yang berlokasi di Kabupaten Siak, menemukan bahwa sikap karyawan dalam memilih pekerjaan secara signifikan sangat berbeda. Faktor yang mendorong mereka adalah faktor manusia, teknis, lingkungan kerja, dan pengawasan. Penelitian yang sama juga pernah dilakukan **Siregar (2014)** pada pekerja PT. Aqua Golden Mississippi Bekasi, terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, ketaatan terhadap prosedur, pengawasan, dan lingkungan kerja dengan kecelakaan kerja.

PT. Inti Mitra Sawit Lestari merupakan salah satu perusahaan pengolahan minyak kelapa sawit dari pembelian TBS (Tandan Buah Segar) untuk menghasilkan CPO (Crude Palm Oil) dan Inti Sawit. Dari gambaran umum pabrik kelapa sawit menggunakan mesin-mesin dan alat berat serta bahan-bahan yang jika dalam penggunaannya tidak menekankan keselamatan kerja akan sangat berpotensi mengalami kecelakaan kerja.

Dalam menjalankan pekerjaan, para karyawan yang bekerja pada PT. Inti Mitra Sawit Lestari menggunakan sistem kerja shift yaitu:

1. Shift 1 jam 07.00-19.00, dengan waktu istirahat 2jam
2. Shift 2 jam 19.00-07.00, dengan waktu istirahat 2jam

Sebagai gambaran umum dapat kita lihat data tentang kasus kecelakaan kerja yang terjadi dari tahun 2018-2021 pada karyawan bagian pengeboran sumur minyak PT. Inti Mitra Sawit Lestari Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Tabel 1.1, yaitu:

Tabel 1.1

Penyebab Kecelakaan Kerja yang Terjadi Pada tahun 2018-2021

Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja	PENYEBAB KECCELAKAAN KERJA				
		Terkena Mesin (berat)	Kepala Terkena Buah Sawit (Berat)	Mengantu k Saat Bekerja (Ringan)	Terluka Karena Peralatan (Ringan & Berat	Penyebab lainnya
2018	30	10	8	6	5	1
2019	24	8	5	5	5	1
2020	22	4	6	6	6	-
2021	26	7	8	4	5	2

Sumber: Data perusahaan PT. Inti Mitra Sawit Lestari

Dari Tabel 1.1 dan dapat dilihat bahwa total kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Inti Mitra Sawit Lestari adalah 102 kecelakaan dengan berbagai penyebab. Tingkat kecelakaan yang dialami karyawan yaitu pada tahun 2018 sebanyak 30 kasus kecelakaan atau 7.5%, pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 24 kasus kecelakaan atau 6%, pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi sebanyak 22 kasus kecelakaan atau 5.5%, pada tahun 2021 meningkat menjadi 26 kasus kecelakaan atau 6.5%. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kecelakaan kerja yang sering terjadi dari tahun 2018 ke tahun 2021 di PT Inti Mitra Sawit Lestari adalah terkena mesin yang juga disebabkan oleh faktor perilaku para pekerja. Dan kecelakaan kerja yang kedua yang sering terjadi adalah kepala terkena buah sawit yang disebabkan oleh faktor perilaku dan faktor lingkungan kerja. Kedua faktor ini sangat mempengaruhi kecelakaan kerja yang terjadi di PT Inti Mitra Sawit Lestari

Dari fenomena dan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang faktor apa yang mempengaruhi kecelakaan kerja karyawan pada PT. IntiMitra Sawit Lestari. Dalam proposal penulis mengambil judul: **“Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Inti Mitra Sawit Lestari Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat.”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah “faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja karyawan pada PT. Inti Mitra Sawit Lestari Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat”

1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

1.3.1 TujuanUmum

Untuk menganalisis faktor perilaku dan faktor lingkungan kerja yang mempengaruhi kecelakaan kerja karyawan dan menghindari kecelakaan kerja pada PT. Inti Mitra Sawit Lestari Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis hubungan perilaku dan kecelakaan kerja di PT. Inti Mitra Sawit Lestari Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat.
2. Menganalisis faktor lingkungan dan kecelekaan kerja di PT. Inti Mitra Sawit Lestari Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah dengan peraktek yang terjadi dilapangan.
- b. Diharapkan pada akhirnya penelitian ini dapat memberikan masukan pada PT. Inti Mitra Sawit Lestari Kecamantan Besitang Kabupaten Langkat mengenai permasalahan tingkat kecelakaankerja.